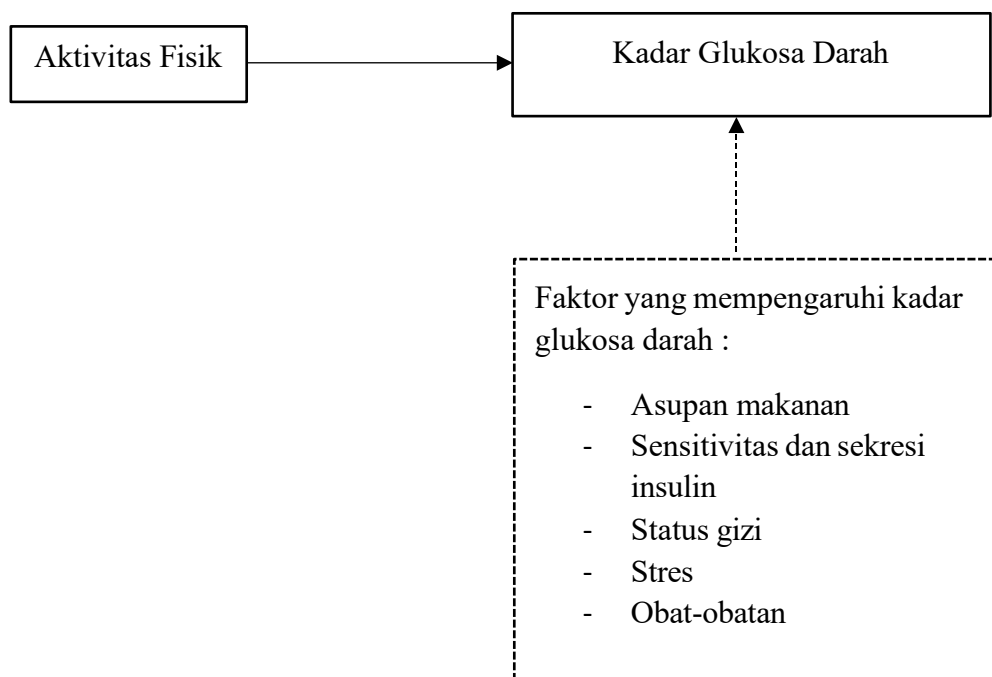


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan konsep yang digunakan sebagai landasan berpikir dalam kegiatan penelitian. Kerangka konsep membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel (Nursalam, 2020).



Keterangan :

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

➔ : Alur berpikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Remaja Di SMA Negeri Satu Atap Lembongan

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2020).

a. Variabel independen (bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah aktivitas fisik.

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kadar glukosa darah.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah karakteristik yang dapat diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2020).

Tabel 2
Definisi Operasional Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Remaja Di SMA Negeri Satu Atap Lembongan

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Independen Aktivitas Fisik	Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh remaja selama 7 hari terakhir baik	Kuesioner Aktivitas Fisik (PAQ-A)	Rendah : 1,00-2,33 Sedang : 2,34-3,66 Tinggi : 3,67-5,00	Ordinal

1	2	3	4	5	6
		saat di sekolah, kegiatan olahraga, maupun aktivitas pada waktu luang.			
2	Variabel Dependen Kadar Glukosa Darah	Kadar glukosa dalam darah kapiler yang diperoleh melalui pemeriksaan menggunakan glukometer, untuk mengetahui kadar glukosa darah responden. Hasil pemeriksaan dinyatakan dalam satuan mg/dL.	Glukometer	Normal : <140 mg/dL Tinggi : > 140 mg/dL	Ordinal

Dalam penelitian ini, kadar glukosa darah diukur menggunakan glukometer melalui sampel darah kapiler. Untuk kepentingan analisis, hasil pengukuran dikategorikan menjadi <140 mg/dL dan ≥ 140 mg/dL berdasarkan titik potong (*cut-off*) yang digunakan pada penelitian Harbuwono *et al.* (2021) sebagai nilai skrining hiperglikemia pada pemeriksaan *random capillary blood glucose*. Kategori ini digunakan untuk memudahkan analisis hubungan antara aktivitas fisik dengan kadar glukosa darah, dan bukan sebagai dasar penegakan diagnosis diabetes melitus.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2020). Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu :

1. H_0 : Tidak ada hubungan antara aktivitas fisik dengan kadar glukosa darah postprandial pada remaja.
2. H_1 : Ada hubungan antara aktivitas fisik dengan kadar glukosa darah postprandial pada remaja.